

### BAB III

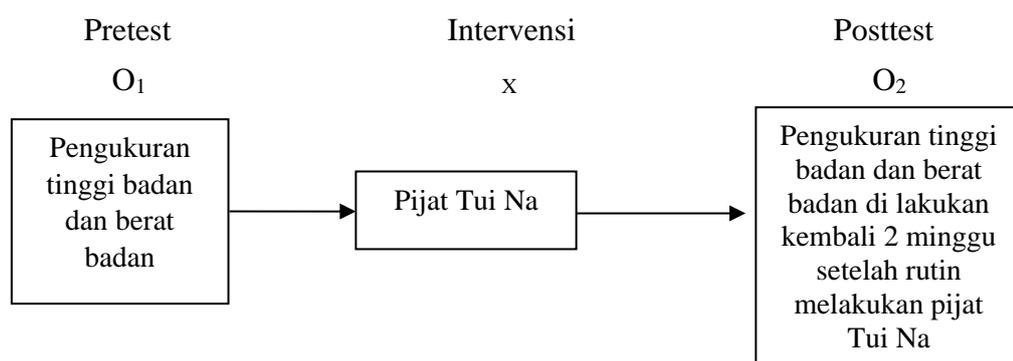
## METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ialah jawaban dari pertanyaan dalam sebuah penelitian. Rancangan penelitian bertujuan untuk menganalisis data dan rancangan tersebut menjadi pedoman dalam menganalisis data (Notoatmodjo, 2018).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan *one group pre-test post-test design*. *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* sebelum dilakukan pijat Tui Na menggunakan lembar observasi, kemudian peneliti melakukan pijat Tui Na dan selanjutnya peneliti memberikan *posttest*.

Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pijat Tui Na terhadap balita stunting usia 3-4 tahun dengan diberikan pemijatan secara langsung Pijat Tui Na.



Gambar 1 Rancangan Penelitian  
Sumber : Rancangan Peneliti

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *pretest* sebelum dilakukan pijat Tui Na terhadap balita stunting
- X<sub>1</sub> : pemberian intervensi pijat Tui Na
- O<sub>2</sub> : *posttest* setelah dilakukan pijat Tui Na terhadap balita stunting

## **B. Subjek penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu subjek dan objek yang akan menjadi sasaran suatu penelitian sasaran penelitian dapat berbentuk manusia dan dapat juga sesuatu yang bukan manusia (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian adalah seluruh balita stunting usia 3-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kota Metro sebanyak 14 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah balita stunting usia 3-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kota Metro. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi semua dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Sehingga dalam teknik sampling di sini peneliti mengambil seluruh balita stunting usia 3-4 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kota Metro yang berjumlah 14 balita.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini di laksanakan pada bulan April-Mei 2024.

## **D. Pengumpulan data**

### **1. Instrument data**

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Intrumen pada penelitian ini adalah timbangan dan stature meter untuk mengetahui kenaikan berat badan balita dan tinggi badan balita.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Tehnik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### **a. Tahap persiapan**

- 1) Menyerahkan surat izin pra survey kepada kepala Puskesmas Purwosari Kota Metro.
- 2) Menjelaskan kepada kepala puskesmas tentang penelitian yang akan dilakukan
- 3) Menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **b. Pelaksanaan atau prosedur teknis**

- 1) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan penelitian kepada ibu yang memiliki balita stunting.
- 2) Menjelaskan manfaat dan tujuan penelitian kepada responden.
- 3) Peneliti akan meminta responden menandatangani informed consent untuk memastikan responden bersedia dilakukan penelitian.
- 4) Melakukan wawancara kepada ibu untuk menanyakan biodata ibu, tanggal lahir anak, berat badan dan tinggi badan.
- 5) Melakukan Pijat Tui Na 1 kali hari selama 14 hari dengan durasi 10-15 menit yang dibantu oleh ibu balita yang telah diberikan pengarahan pijat Tui Na sesuai SOP.
- 6) Melakukan pengukuran kembali berat badan dan tinggi badan setelah 14 hari rutin melakukan Pijat Tui Na.
- 7) Mengisi hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan sesudah dilakukan pijat Tui Na di lembar observasi.
- 8) Melakukan pengolahan data

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengelolaan data merupakan salah satu langkah yang penting bagi sebuah penelitian karena untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang

baik diperlukan pengolahan data, hal ini dilakukan setelah pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018)

Pengolahan data, yaitu cara atau proses untuk mendapatkan data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara atau rumus tertentu (Surahman et al., 2016).

a. Editing

Editing atau edit digunakan untuk memeriksa dan memperbaiki isi formulir atau kuisisioner serta mengantisipasi kesalahan data yang telah dikumpulkan.

b. Coding

Pengodean atau coding, yang berarti mengubah data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, dilakukan setelah semua kuesisioner diubah atau disuting.

1) Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

2) Usia Balita

Kode 1 : Usia Balita 36-42 Tahun

Kode 2 : Usia Balita 43-48 Tahun

3) Usia Ibu

Kode 1 : Usia Ibu 20-25 Tahun

Kode 2 : Usia Ibu 26-30 Tahun

4) Pendidikan

Kode 1 : SMP

Kode 2 : SMA

c. Entry

Entri data adalah ketika jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program komputer dalam bentuk kode, seperti angka atau huruf. Program SPSS untuk window adalah program paling umum untuk entri data dalam penelitian.

d. Cleaning

Setelah semua data dari setiap sumber data atau responden dimasukkan, perlu dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kesalahan lainnya.

## 2. Analisis Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisis data, analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik suatu penelitian bentuk analisis ini sendiri tergantung dari jenis datanya untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya data analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Shapiro-Wilk* yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak dan spesifik pada suatu populasi yang <50 sampel, hal ini harus dilakukan untuk menentukan hasil ukur yang akan digunakan. Karena data berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *uji paired t test*. Berdasarkan rumus dan pengolahan data yang dilakukan, maka jika didapatkan  $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak yang berarti “ada pengaruh Pijat Tui Na terhadap balita stunting usia 3-4 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Utara” sedangkan jika  $p \text{ value} > \alpha (0,05)$  maka  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  di terima yang berarti “tidak ada pengaruh Pijat Tui Na terhadap balita stunting usia 3-4 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Metro Utara”.